

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman dan pengalaman belajar. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat sekolah dasar diharapkan ada penekanan pembelajaran salingtemas (sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar melalui penerapan konsep IPA secara bijaksana.

UU NO. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 tentang sisdiknas menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada pembelajaran IPA di kelas sering mendapat banyak kendala. Hal ini dikarenakan siswa terbiasa dengan pembelajaran tradisional yaitu dengan ceramah sehingga membuat siswa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Aktivitas belajar siswa cenderung kurang dan

pasif. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa sangat rendah karena siswa kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Masalah-masalah pembelajaran di atas penulis rasakan juga di kelas V SDN 2 Bukit Gemuruh dimana penulis sebagai guru kelas. Dari 29 siswa di kelas V, rerata nilai hasil belajar IPA hanya mencapai 53 dari nilai ideal 100. Setelah diadakan refleksi dan diskusi dengan teman sejawat, penulis menyadari bahwa banyak permasalahan yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Permasalahan itu adalah minat belajar siswa rendah, motivasi belajar kurang, aktivitas belajar siswa yang rendah, dan aktivitas mengajar guru yang rendah. Untuk itu perlu diadakan upaya perbaikan pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

Upaya untuk memperbaiki pembelajaran, penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, siswa belajar bertanggung jawab, mandiri, sehingga hasil belajarnya meningkat. Oleh sebab itu penulis mengambil judul “ Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 2 Bukit Gemuruh Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Tahun 2013” .

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi penulis dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 2 Bukit Gemuruh, antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
3. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis dan menghafal materi pelajaran IPA

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa di kelas V SDN 2 Bukit Gemuruh Kabupaten Way Kanan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatnya aktivitas siswa melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

- a. Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya karena memang sasaran akhir PTK adalah perbaikan pembelajaran.
- b. Dengan melakukan PTK guru dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- c. Melalui PTK, guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

2. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- b. Memberi peluang pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- c. Siswa lebih merasa terlayani dalam belajar.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

4. Bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Sekolah berkesempatan untuk berkembang lebih pesat.
- c. Sekolah berkesempatan untuk berubah secara menyeluruh.